

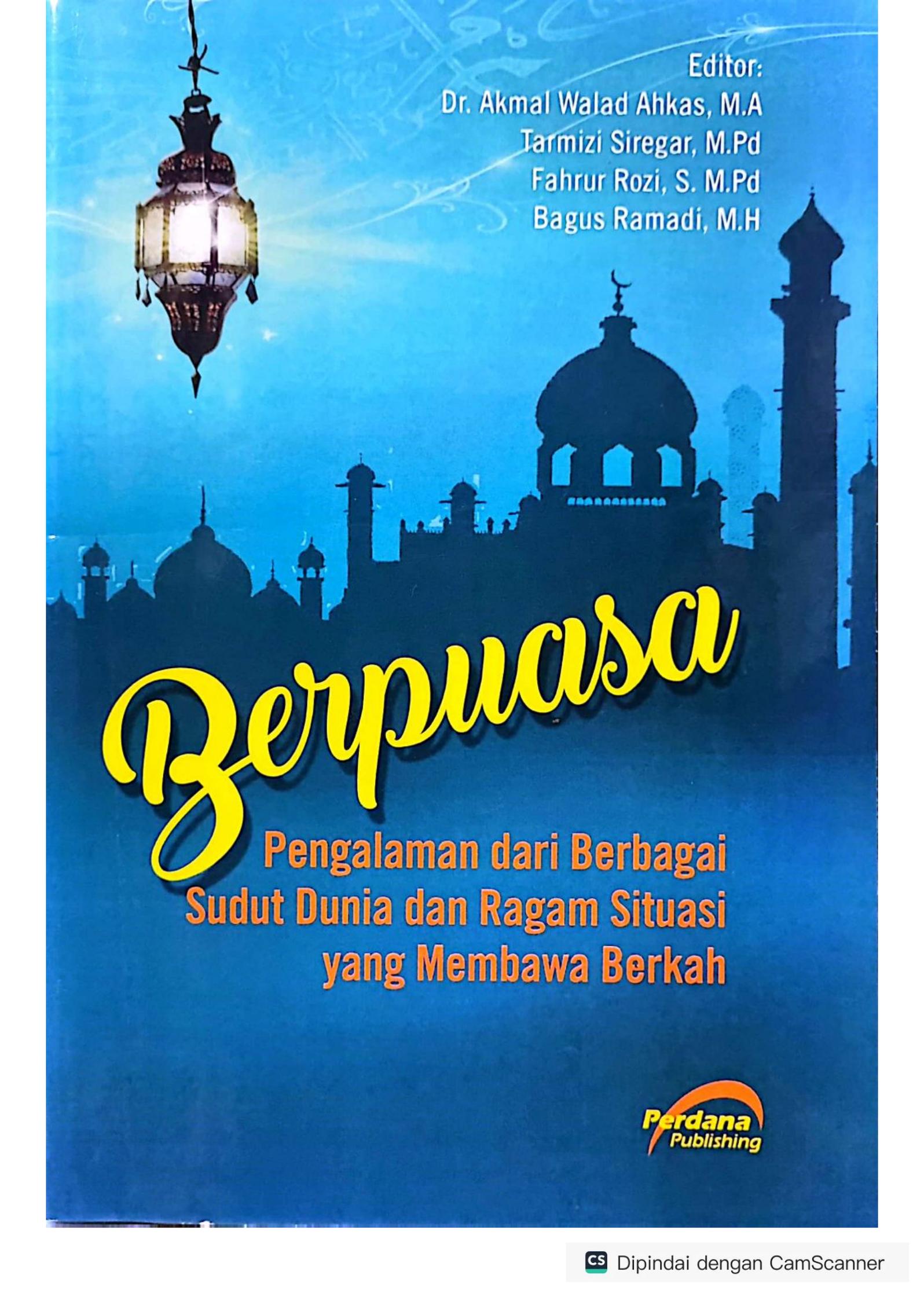
Editor:

Dr. Akmal Walad Ahkas, M.A

Tarmizi Siregar, M.Pd

Fahrur Rozi, S. M.Pd

Bagus Ramadi, M.H



Berpuaskan

Pengalaman dari Berbagai
Sudut Dunia dan Ragam Situasi
yang Membawa Berkah

Perdana
Publishing

BERPUASA

Pengalaman dari Berbagai Sudut Dunia
dan Ragam Situasi yang Membawa Berkah

Penulis:

Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, M.A. Prof. Dr. Hasan Asari, M.A
Dr. Mardianto, M.Pd Dra. Nurgaya Pasha, M.A
Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. Rahmah Fitriani, Ph.D
Dr. Makmur Syukri, M.A Enny Nazrah Pulungan, M.Ag
Dr. Zulheddi, M.A Dr. Muhammad Taufiq, M.A
Maryati Salmiah, S.Pd., M.Hum Dr. Farhan Mubarak Lubis, MA
Yenti Arsini, M.Pd Dr. Syaukani, M.Ed
Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi

Editor:

Dr. Akmal Walad Ahkas, M.A Tarmizi Siregar, M.Pd
Fahrur Rozi, S. M.Pd Bagus Ramadi, MH



Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

BERPUASA

**Pengalaman dari Berbagai Sudut Dunia
dan Ragam Situasi yang Membawa Berkah**

Penulis: Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, M.A., dkk.

Editor: Dr. Akmal Walad Ahkas, M.A., dkk.

Copyright © 2022, pada penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia@rt

Diterbitkan oleh:

PERDANA PUBLISHING

Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana
(ANGGOTA IKAPI No. 022/SUT/11)

Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224

Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756

E-mail: perdanapublishing@gmail.com

Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: Agustus 2022

ISBN 978-623-411-035-4

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh
bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa
izin tertulis dari penerbit atau penulis

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan kini telah memasuki usia cukup dewasa, terbukti 50 tahun berkifrah menjadi bagian dari IAIN dan UIN Sumatera Utara Medan dan tetap menjadi terdepan khususnya dalam jumlah mahasiswa, dan kualitas lainnya.

Mimpi mimpi FITK membangun peradaban, bukan hanya dari pihak pengelola, akademisi, tetapi juga ribuan alumni yang tersebar di berbagai profesi, penjuru tanah air bahkan mancanegara. Ini adalah bukti sejarah, fakta hari ini, dan obsesi masa depan yang terus kami gelorakan.

Tahun 2022 adalah tahun dimana kami sedang mempersiapkan diri dalam rangka 55 tahun FT-FITK IAIN-UIN Sumatera Utara Medan. Berbagai kegiatan, semua diawali dengan dasar rencana strategis fakultas sebagai bagian dari pencapaian visi misi dan tujuan UIN Sumatera Utara Medan. Salah satunya adalah penulisan karya ilmiah baik dari hasil kebijakan, pemikiran, hasil penelitian maupun apresiasi terhadap purna tugas insan akademika.

Seri karya ilmiah “Membangun Peradaban Bersama FITK UIN Sumatera Utara Medan” yang kami kembangkan adalah:

01. Karya ilmiah buku pedoman
02. Karya ilmiah buku panduan
03. Karya ilmiah hasil penelitian
04. Karya ilmiah dosen
05. Karya ilmiah mahasiswa
06. Karya ilmiah inovasi dan kreativitas
07. Karya ilmiah kolaborasi
08. Karya ilmiah lainnya.

Buku “Berpuasa: Pengalaman dari Berbagai Sudut Dunia dan Ragam Situasi yang membawa Berkah” ini adalah hasil karya kolaborasi seluruh dosen di lingkungan FITK UIN Sumatera Utara Medan. Kami menyadari bahwa banyak pengalaman dosen terkait dengan ibadah puasa, berbeda waktu, berbeda tempat, berbeda pula situasi. Semua pengalaman berpuasa pasti ada hikmah dan pelajaran didalamnya. Buku yang dikembangkan berbasis penelusuran kiprah seluruh dosen di FITK ini tentu diawali dari upaya menjabarkan visi, misi dan tujuan fakultas, kemudian dilakukan kajian literatur, pengalaman, perasaan, sampai harapan serta temuan temuan di lapangan

Lewat buku ini kami ingin memberikan rancangan peradaban, lewat komitmen kita akan terus bersama, membangun kolaborasi dari berbagai lini adalah lanjutan program kami.

Beberapa karya ilmiah yang kami gagas saat ini, sebagai bagian dari membangun peradaban bersama FITK akan terus

diindeks secara sistematis semoga dengan UIN Sumatera Utara Medan terus mengukir kebaikan.

Medan, 19 Maret 2022
Dekan.

Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 196712121994031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	5
Daftar Isi	8
Bab I : Ramadhan di Negeri Sakura.....	11
Bab II : Dua Ramadan di Montreal, Kanada	23
Bab III : Ramadhan di Mesir dan Turki	39
Bab IV : 56 Penceramah dan Pesta Ketupat: Pengalaman Menjadi Tim Safari Ramadhan di Desa Sei Mencirim Sunggal	52
Bab V : Ramadhan di Negeri Seberang (Malaysia)	58
Bab VI : Ramadan di Negeri Paman Sam: Memetik Hikmah Saat Berpuasa Jauh Dari 'Rumah'	62
Bab VII : Ramadhan di Madrasah	70
Bab VIII : Tradisi Tadarus dan Khataman di Bulan Ramadhan: Pengalaman Tadarus dan Khataman Bersama Ibu-ibu di Desa Kedai Durian	77
Bab IX : <i>Shaum</i> di Khartoum	83
Bab X : Ramadhan di Maroko	91

Bab XI : Puasa di Negeri Serambi Mekkah	94
Bab XII : Ramadhan di Madinah (Kota Nabi)	99
Bab XIII : Ramadhan di Tanah Sunda	107
Bab XIV : Ramadhan di Adelaide South Australia ...	122
Bab XV : Ramadhan di Kota Pelajar Yogyakarta	129



BAB XV

RAMADHAN DI KOTA PELAJAR YOGYAKARTA

Dr. Nurussakinah Daulay, M.Ed

Pada tanggal 21 Agustus 2015 melalui laman www.ugm.ac.id saya mendapatkan berita yang sangat menggembirakan, Alhamdulillah saya dinyatakan lulus studi S3 di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Berdasarkan SK No. 337/UGM/PS/S3/VIII/2015 tentang hasil seleksi Program Doktor semakin menguatkan saya untuk berangkat ke Kota Pelajar tersebut. Dulu saat saya berusia 4 tahun, kami sekeluarga juga pernah tinggal di Yogyakarta selama 5 tahun di sana mengikuti Ayah yang melanjutkan studi di Kota ini.

Harapan saya sejak dulu bisa kembali ke Jogja, ternyata Allah mengabulkan doa saya hingga Kembali ke Jogja.

Selanjutnya kami berkemas untuk menetap di Jogja, tentu banyak yang harus dipersiapkan. Atas izin suami, kedua anak saya juga turut serta untuk menimba ilmu bersama. Tepatnya tanggal 30 Agustus kami berangkat dari Bandara Kualanamu Medan menuju Bandara Adiscripto. Selama berada di pesawat, saya terus mengucapkan syukur yang tak terhingga kepada Sang Maha Pencipta yang telah memberikan kesempatan emas bagi saya untuk melanjutkan studi di Universitas Keunggulan Indonesia ini, dan serta tetap membawa kedua anak saya bersama. Alhamdulillah.

Minggu pertama di bulan September 2015, saya telah berstatus sebagai Mahasiswa S3 Fakultas Psikologi UGM. Memang benar kata orang, pertemuan pertama begitu menggoda, di hari pertama perkuliahan, saya merasakan magnet yang luar biasa, bertemu dengan orang-orang pilihan dari seluruh nusantara dengan tujuan yang sama untuk menuntut ilmu. Keseluruhan kami yang diterima berjumlah 13 orang dari puluhan mungkin yang mendaftar ke Universitas ini. Saya juga merasakan kehangatan dari Dosen-dosen yang dengan gaya bicara lembut namun tetap memotivasi kita sebagai mahasiswa baru.

Begitu banyak kenangan yang tak terlupakan selama menetap di Jogja, salah satunya adalah kenangan di bulan Ramadhan. Ramadhan adalah bulan penuh ampunan dan semakin meningkatnya kasih sayang kepada sesama serta

memperbanyak ibadah kepada Allah. Biasanya menjelang bulan Ramadhan, saya beberapa kali menangis sebab rindu yang sudah memuncak kepada keluarga di Medan. Sebab, ketika akan memasuki bulan puasa, saya akan meminta maaf langsung kepada kedua orang tua dan keluarga lainnya, namun selama di Jogja saya tidak dapat berjumpa langsung dan hanya melalui telepon saya meminta maaf kepada ayah dan mamak. Rasa semakin rindu kepada mereka akan tertuang dalam doa-doa saya dan kerap kali diiringi dengan tangis. Sabar merupakan obat mujarab dalam kerinduan dan semakin terobati sebab dua minggu sebelum Idul Fitri, saya dan anak-anak akan kembali ke Medan dan berkumpul dengan keluarga.

Ramadhan di Kota Pelajar begitu mengesankan, di awali pagi hari dengan sahur bersama anak-anak. Anak-anak akan saya sulangi mengingat mereka masih sangat mengantuk ketika dibangunkan sahur, dan akan lahap makannya ketika saya menyaupkannya. Kemudian dilanjutkan dengan subuh berjamaah tapi hanya di rumah. Selanjutnya, anak-anak kembali tidur dan saya bangunkan ketika anak-anak mulai bersiap untuk sekolah. Selama Ramadhan, sekolah tetap masuk hanya saja waktu pulang lebih cepat dari biasanya.

Demikian juga dengan saya, kegiatan di kampus selama Ramadhan banyak saya habiskan untuk membaca buku dan jurnal di perpustakaan Fakultas Psikologi UGM. kelengkapan buku-buku dan jurnal, kecepatan akses internet, ditambah ruangan yang tenang dan sejuk dengan AC, membuat saya tidak terasa telah menghabiskan waktu berjam-jam di perpustakaan, saya sangat betah di sini sambil menunggu waktu menjemput

anak-anak pulang sekolah. Sese kali saya berpindah tidak hanya di perpustakaan Psikologi UGM saja, saya akan mencari referensi disertai ke Perpustakaan Pusat UGM dan Perpustakaan Daerah Jogja. Ketika azan zuhur berkumandang, saya segera bergegas merapikan buku-buku, menutup laptop dan menyimpan barang berharga di loker perpustakaan, lalu saya menuju Masjid Kampus UGM letaknya tepat di depan Fakultas Psikologi.

Terasa nikmat sholat di Masjid ini, selama bulan Ramadhan selepas sholat akan diisi dengan ceramah singkat dari ustadz yang telah terjadwal. Bagi perempuan, akan sholat di lantai 2, dan sebagian besar diisi oleh mahasiswa dan juga dosen dan staf dari berbagai Program Studi di UGM. Sese kali saya saling berkenalan dengan mahasiswi yang berada di sebelah saya, jika berada dari luar Jawa, kami akan saling bercerita tentang pengalaman kuliah selama di UGM ini. Saling berbagi keluh kesah diiringi dengan senyuman dan saling mensupport satu sama lainnya. Selesai sholat zuhur, biasanya saya akan mengaji di sudut masjid sambil melihat pemandangan dari lantai 2 masjid ditambah angin sepoi-sepoi membuat saya menjadi mengantuk. Pukul 13.00 saya akan menjemput anak-anak saya dari sekolah dan kami pulang ke rumah.

Sesampainya di rumah, anak-anak dan saya beristirahat sebentar. Sore harinya setelah sholat ashar, biasanya saya akan mengajak anak-anak berkeliling Jogja sambil membeli bukaan. Tidak jauh-jauh, terkadang kami jalan-jalan dekat rumah, yang tidak jauh di belakang rumah masih ada sawah yang cukup luas. Kami akan berjalan-jalan di sekitar sawah sambil melihat tukang sawah yang sedang menanam padi.

Tidak jauh dari situ, orang berjualan “bukaan” sudah banyak menjajakan jualannya, berbagai jajanan terhidang, ada getuk, pecel, lupis, gemblong, klepon, sate. Biasanya anak-anak dengan senang memilih beragam kue yang ada, tapi yang paling mereka senangi adalah klepon, sebab kecil dan manis ada gula di dalamnya, sekali masuk ke mulut langsung habis. Ada juga di dekat jualan makanan, dua warung yang menjual berbagai sayuran dan ikan, saya juga sekalian berbelanja sayuran dan ikan untuk keperluan makan malam dan sahur nantinya. Saat jalan pulang, anak-anak akan saling bercerita kalau nanti yang pertama di makannya saat buka kue yang mana, dan juga setelah sholat tarawih. Sambil tertawa kecil kami jalan pulang dan tetap melewati area persawahan.

Sesekali di sore hari, anak-anak saya bawa berkeliling malioboro, sambil menunggu berbuka tiba dan melihat suasana sore hari di malioboro. Malioboro adalah nama salah satu kawasan jalan dari tiga jalan di Kota Yogyakarta yang membentang dari Tugu Yogyakarta hingga ke perempatan Kantor Pos Yogyakarta. Terdapat beberapa objek bersejarah di kawasan tiga jalan ini antara lain Tugu Yogyakarta, Stasiun Tugu, Gedung Agung, Pasar Beringharjo, Benteng Vredenburg, dan Monumen Serangan Umum 1 Maret. Jalan Malioboro sangat terkenal dengan para pedagang kaki lima yang menjajakan kerajinan khas Jogja dan warung-warung lesehan di malam hari yang menjual makanan gudeg (Wikipedia. Com)

Banyak orang berjalan kaki, beberapa terlihat duduk di pinggiran malioboro, banyak juga orang-orang menjualkan barang dagangannya di pinggiran jalan malioboro. Umumnya

yang dijual adalah kaos, sandal, tas, dan pernak pernik yang bertuliskan Jogja. Banyak pilihan bagi pembeli terutama wisatawan yang ingin membeli oleh-oleh khas Jogja. Saya biasanya memarkirkan mobil di kawasan Benteng Vredeburg, terbentang luas dan cukup aman memarkirkan mobil di sini. Lalu kami berjalan menuju malioboro, banyak orang menjual kue untuk bukaan di sekitar sini, dan saya tak lupa memesan minuman ronde (minuman berisi beras ketan yang dibulatkan, kacang tanah cincang, kuah jahe hangat dan gula) untuk minuman bukaan kami. Banyak orang berlalu lalang di depan Benteng Vredeburg, karena letaknya strategis berada di persimpangan empat dekat titik nol kota Jogja yang ditandai dengan bangunan Kantor Pos Jogja. Bangunannya bergaya arsitektur khas Hindia Belanda, yang kerap dijadikan hotspot berfoto. Di pinggiran persimpangan empat ini, banyak hiburan yang disuguhkan, salah satunya dapat berfoto dengan badut-badut kartun lucu, seperti badut kartun *boboboi*, *upin ipin*, *hello kitty*, bahkan pocong juga ada. Anak-anak sangat senang berfoto dengan badut-badut ini, dan setelah berfoto saya akan meletakkan uang seikhlas hati pada sebuah kotak di depan badut tersebut.

Terkadang saya mengajak anak-anak berbuka di luar sambil berjalan-jalan ke mall. Mall yang kerap kami kunjungi adalah *Jogja City Mall (JCM)*, karena tempatnya tidak terlalu jauh dari rumah. Biasanya selepas ashar, kami bertiga jalan-jalan ke sini. Anak-anak suka makan bakso. Sambil menunggu waktu berbuka, anak-anak akan mencari buku yang mereka senangi di Gramedia. Terkadang duduk di lantai sambil mencermati buku-buku komik yang ada dan membeli beberapa yang disenangi.

Buku-buku yang mereka gemari seperti buku KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya), Conan, dan WHY. Selanjutnya kami memesan bakso di salah satu restoran dan sholat maghrib di Musholla Mall.

Pada hari libur, dan hanya ada di hari Minggu yang selalu ditunggu. Biasanya kami sekitar jam 06.30 sudah bersiap menuju *Sunday Morning* (orang biasanya menyebut SunMor), ini merupakan kegiatan perdagangan informal berupa lapak penjual di sekitaran Kampus UGM. Di trotoar jalan biasanya mereka berjualan, cukup rapi dan tertata. Banyak orang berjualan disana, seperti: kaos, berbagai makanan dan minuman, sprei, selimut, baju orang dewasa dan anak-anak, sandal, sepatu, serta mainan. Azka (si bungsu) kerap membeli mobilan *hotwheels* dan menjadi koleksinya, Kiya (si kakak) biasanya akan membeli mainan *slime* dan pernak pernik sekolah. Saya juga tak ketinggalan membeli baju dengan berbagai model, selain harganya tidak terlalu mahal, modelnya juga unik, dan bisa dibawa untuk oleh-oleh ke Medan.

Saya kerap mendengar dari teman-teman di kampus, sungguh nikmat menjalankan sholat tarawih di Masjid Kampus UGM. Beberapa kali akan menghadirkan penceramah dari tokoh-tokoh Nasional Indonesia, misal Bapak Amin Rais. Pernah satu kali, saat acara buka bersama teman-teman di kampus, kami melaksanakan sholat tarawih di Masjid Kampus UGM, namun kali ini saya tidak beruntung, sebab penceramahnya bukan Pak Amin Rais. Meskipun demikian, ceramah yang disampaikan oleh Pak Ustadz sangat menyentuh hati.

Pengalaman Ramadhan yang saya kenang lainnya adalah kegiatan berbelanja di Pasar Bringhamdjo, membeli oleh-oleh untuk keluarga dan teman-teman di Medan. Berbelanja ini biasanya saya lakukan tiga hari menjelang keberangkatan ke Medan. Pasar Bringhamdjo letaknya di kawasan Malioboro, menjadi pusat perbelanjaan oleh berbagai wisatawan yang berkunjung ke Jogja akan selalu menyempatkan membeli berbagai baju batik di sini. Selain harganya murah, pasar ini juga menyediakan berbagai macam tas kulit, pernak pernik khas Jogja, tas dan sepatu rajut yang menjadi favorit para wisatawan dengan harga yang masih terjangkau.

Sungguh kenangan yang tidak terlupakan selama tiga tahun empat bulan berada di Kota Pelajar ini. Tiga kali pula saya melewati Ramadhan bersama anak-anak selama dua minggu Ramadhan selanjutnya kami pulang ke Medan. Hal yang bisa dipetik dari pengalaman Ramadhan ini adalah jauh dari keluarga memunculkan kerinduan yang luar biasa, hanya doa yang senantiasa dipanjatkan untuk kesehatan kedua orang tua dan semakin giat untuk menyelesaikan studi S3 agar segera berkumpul kembali. Melalui Ramadhan, doa menjadi pengobat rindu.